



Penerapan Model Pembelajaran Assure Berbasis Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 3 Merembu Tahun 2023

Zuraeda¹, Edy Herianto², Siti Istiningsih³

^{1,2,3}Universitas Mataram, Indonesia

E-mail: zuraedaanwar@gmail.com, edyherianto.fkipunram@gmail.com, istiningsih_fkip@unram.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-11-01 Revised: 2023-02-23 Published: 2024-03-09 Keywords: Assure; Audio Visual; Science Learning Outcomes.	The purpose of this study was to improve the science learning outcomes of fourth grade students of SDN 3 Merembu in 2023 through the implementation of the Assure learning model based on audio visual. This study was a classroom action research conducted in two cycles. The subjects of this study were teachers and fourth grade students of SDN 3 Merembu, totaling 28 people. The data collection techniques used were tests, observation, and documentation. The data analysis techniques used were descriptive quantitative and qualitative analysis. The results of the study showed that the implementation of the Assure learning model could improve the science learning outcomes of fourth grade students of SDN 3 Merembu. The students' learning outcomes in cycle I were 54 and increased to 80 in cycle II. This increase in students' learning outcomes was evident from the increase in average scores, percentage of learning completeness, and students' learning activities. Based on the results of the study, it can be concluded that the implementation of the Assure learning model can improve the science learning outcomes of fourth grade students of SDN 3 Merembu. Therefore, the Assure learning model can be used as an alternative strategy for effective science learning.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-11-01 Direvisi: 2023-02-23 Dipublikasi: 2024-03-09 Kata kunci: Assure; Audio Visual; Hasil Belajar IPA.	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 3 Merembu tahun 2023 melalui penerapan model pembelajaran Assure berbasis audio visual. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 3 Merembu yang berjumlah 28 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Assure dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 3 Merembu. Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 54 dan meningkat menjadi 80 pada siklus II. Peningkatan hasil belajar siswa ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata, persentase ketuntasan belajar, dan aktivitas belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Assure dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 3 Merembu. Oleh karena itu, model pembelajaran Assure dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran IPA yang efektif.

I. PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran hasil belajar siswa menentukan sejauh mana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. hasil belajar adalah hasil kegiatan pembelajaran yang menjadikan siswa memiliki kemampuan dan dapat diukur melalui ranah kognitif berupa pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan sintesis serta evaluasi ranah afektif dan psikomotorik, (Syofyan, 2015: 136). Selanjutnya menurut Ananda (2017: 26) yang menjelaskan bahwa hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat dan menerapkan materi yang telah disampaikan dan mampu memecahkan masalah sesuai dengan apa yang telah dipelajari. Pendapat tersebut diperkuat oleh R. Susanto

(2017: 23) yang menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk kompetensi. Terdapat tiga ranah hasil belajar yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut: (1) faktor internal, faktor jasmani, psikologi dan kelelahan; (2) faktor eksternal, faktor keluarga dan faktor sekolah (Slameto dalam Trisnadewi et al., 2014). Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, apabila siswa memiliki keinginan untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi pasti akan berusaha belajar dengan giat. Faktor jasmani, psikologi dan

kelelahan juga berpengaruh terhadap hasil belajar apabila siswa tersebut sedang menghadapi masalah dan siswa dalam kondisi sakit maka dapat dipastikan siswa tidak dapat menerima pelajaran dengan benar yang mengakibatkan hasil belajar menurun. Sedangkan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pembelajaran yang sangat penting karena didalamnya membahas mengenai alam dan lingkungan disekitar kita. Susanto (2016: 167) menyatakan bahwa IPA adalah usaha manusia untuk mendapatkan suatu kesimpulan dengan cara memahami alam semesta melalui pengamatan dan sesuai dengan prosedur yang tepat pada sasaran dan juga mampu dijelaskan melalui penalaran.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA adalah hasil dari suatu kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan dan tingkah laku seorang siswa tentang ilmu alam yang dapat diukur melalui ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran. Hasil belajar yang baik dapat dicapai melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar adalah model pembelajaran Assure. Model pembelajaran Assure merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Model pembelajaran ini menekankan pada pentingnya analisis kebutuhan siswa, penetapan tujuan pembelajaran, pemilihan strategi, media, dan bahan ajar yang tepat, serta evaluasi dan revisi pembelajaran. Menurut Achmadi, dkk (2014: 37) Assure merupakan rujukan bagi guru dalam merencanakan proses pembelajaran yang disusun secara sistematis dengan mengintegrasikan teknologi dan media sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna bagi peserta didik.

Assure sendiri yaitu *Analisis Learner Characteristics, State Objectives, Slec, Modify or Design materials, Utilitize Matrilas, Requiren Learner Response dan Evauate* (Riyana, 2012). Tahapan tersebut dapat diurraikan sebagai berikut: (1) *Analisis Learner Characteristics*, pada tahap pertama dalam pemilihan media adalah menganalisis karakteristik siswa. (2) *State Objectives*, tahap selanjutnya adalah menentukan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang diharapkan tercapai. (3) *Select, Modify or Design Materials*, tahap berikutnya adalah kegiatan memilih media, memodifikasi media yang sudah

ada atau merancang kebutuhan. 4) *Utilitize Materials*, tahap selanjutnya adalah menggunakan media dalam proses pembelajaran. (5) *Require Learner Respos*, selanjutnya adalah mengamati respon siswa terhadap penggunaan media tersbut. (6) *Evaluate*, pada hakekatnya adalah suatu proses membuat suatu keputusan tentang nilai suatu objek yang dinilai.

Berdasarkan pemilihan model Assure, dirasa sangat mendukung jika disertai dengan media teknologi informasi. media yang digunakan adalah media audio visual untuk membantu siswa memahami materi “Gaya” yang disampaikan oleh guru, seperti halnya yang disampaikan Rachmadtullah dkk, (2018) Media audio visual adalah media yang dalam menyampaikan pesan atau informasi dilakukan dengan menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaa. Sejalan dengan pendapat tersebut pendapat Sanjaya (2015: 172) media audio visual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat. Pendapat selanjutnya mengatakan bahwa media audio visual merupakan sebuah alat bantu yang digunakan dalam situasi belajar untuk membagikan pengetahuan, sikap, dan ide baik menggunakan tulisan maupun kata yang diucapkan (Trisnadewi et al, 2014:4).

Media audio visual memeiliki beberapa kelebihan, berikut kelebihan media audio visual: “(1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak teralalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata, tertulis dan lisan). (2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra, seperti: objek yang terlalu besar digantikan dengan realitas, gambar, film bingkai, film atau model. (3) Media audio visual dapat berperan dalam pembelajaran tutorial”. (Atoel dalam Purwono, dkk, (2014: 5). Selain terdapat kelebihan media audio visual juga terdapat kelemahan adapun kelemahan dari media audio visual adalah suaranya yang terkadang tidak jelas, pelaksanaannya memerlukan waktu yang cukup lama, dan biayanya relatif lebih mahal (Hasan, 2016: 26).

Media yang digunakan dalam penelitian ini berupa video pembelajaran tentang konsep dan manfaat gaya dalam kehidupan manusia. Karakteristik dan manfaat dari media video adalah (1) mengatasi jarak dan waktu, (2) mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu singkat, (3) dapat membawa siswa berpetualang, (4) dapat diulang-ulang, (5) pesan yang disampaikan mudah diingat, (6) mengembangkan daya pikir anak, (7) mengembangkan imajinasi, (8) memperjelas hal-hal yang abstrak, (8) berperan

sebagai media utama untuk mendokumentasikan realitas sosial yang akan dibahas di kelas, (9) mampu berperan sebagai storyteller yang dapat memancing kreativitas anak. Kekurangan media video adalah (1) terlalu menekankan pentingnya materi ketimbang proses pengembangan materi tersebut, (2) memakan biaya tidak murah, (3) penayangannya juga terkait peralatan lainnya (Busyaeri, et. al., 2016: 129).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 3 Merembu tahun 2023 melalui penerapan model pembelajaran Assure berbasis audio visual.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 3 Merembu yang berjumlah 28 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Menurut Sugiyono (2015), analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menganalisis pola, dan mencari hubungan antar kategori. Analisis data deskriptif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 3 Merembu berikut beberapa faktor penghambat yang ditemukan adalah:

1. Sarana dan prasarana pendukung di sekolah masih belum memadai.
2. Kurangnya kemampuan guru dalam memanfaatkan berbagai fasilitas TIK yang telah disediakan oleh sekolah. Kurangnya kemampuan ini terkadang dipengaruhi oleh faktor usia dan kompetensi guru yang bersangkutan. Usia terkadang membuat guru yang lebih tua kewalahan untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.
3. Untuk memanfaatkan media pengajaran, guru harus lebih kreatif dan memiliki persiapan pengajaran yang lebih matang. Sebelum menggunakan media ini, guru harus mencobanya agar menjadi terbiasa

dan tidak canggung di kelas. Setelah terbiasa, guru perlu menyiapkan waktu yang lebih lama dan tenaga yang lebih besar untuk memanfaatkan media pembelajaran.

4. Keterbatasan tenaga kerja dan biaya operasi. Karena guru senior kadang-kadang tidak memahami cara mengelola media, diperlukan tenaga khusus untuk memanfaatkan ICT.

Adapun faktor pendukung untuk penerapan teknologi pembelajaran Assure di SDN 3 Merembu sebagai berikut:

1. Adanya pelatihan bagi guru mengenai pembuatan RPP, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, dan pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
2. Kepala sekolah menyediakan fasilitas fisik berupa penyediaan unit komputer, pemasangan LCD proyektor, dan menyediakan media pembelajaran interaktif.
3. Mengkoordinasikan berbagai pihak, guru, karyawan, dan orang tua siswa untuk pemanfaatan teknologi informasi sebagai media komunikasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara umum.

Berikut daftar hasil perolehan tes Siklus 1 (pembelajaran konvensional) dan Siklus 2 (model Assure berbasis audio visual).

Tabel 1. Data Hasil Tes Pembelajaran IPA Materi Gaya Siswa Kelas IV SDN 3 Merembu

No	NIS	Nama	Nilai Perolehan Tes		Selisih Nilai	Presentase Peningkatan (%)
			Siklus 1	Siklus 2		
1	1851	Anita Risma Safitri	60	80	20	27
2	1852	Darra Fatina	70	100	30	43
3	1853	Dimas Al Farizi	55	80	25	36
4	1854	Fatima Rizkiya	60	80	20	27
5	1855	Flora Anggraini	60	80	20	27
6	1856	Haikal Farid Sazafis	55	75	20	27
7	1857	Hairil Wardani	50	80	30	48
8	1858	Isthy Ghomah Nur Juliah	30	75	25	38
9	1859	Jihan Hinayah	60	80	20	27
10	1860	Juliana Putri	60	80	20	27
11	1861	Kaesa Fagih Ridwan	50	75	25	38
12	1862	Malin Agusti Ratyan	45	70	25	39
13	1863	Malika Syarif Afriadi	50	80	30	48
14	1864	Mariya Salwa Hustina	60	80	20	27
15	1865	Maulidina Ayu Putri	45	70	25	39
16	1866	Muhamad Nazril Ilham	50	80	30	48
17	1867	Muhammad Amar Azizkro	60	80	30	48
18	1868	Muhammad Irfan Afandi	60	85	25	35
19	1869	Muhammad Yazid NK	60	80	20	27
20	1870	Nabil Payadh	65	90	25	35
21	1871	Noval Asri Saputra	45	80	35	62
22	1872	NURISKA SAFANIN	50	80	30	48
23	1873	Sofiatun Nisa	60	85	25	35
24	1873	Yera halimatus' dia	60	85	25	35
25	1874	Wismu Maulana	45	65	20	29
26	1875	Yafri Jeffry Hanka	50	80	30	47
27	1876	Ziat AlFarez	40	70	30	53
28	1877	Zulaekha Handayani	45	70	25	39
Jumlah			1510	2215	705	1034
Rata-Rata			53.93	79.11	25.18	37

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Assure

berbasis Audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN 3 Merembu. Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 54 dan meningkat menjadi 80 pada siklus II. Peningkatan hasil belajar siswa ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata, Selisih persentase peningkatan pada siklus 1 dan siklus 2 sebesar 37%.

B. Pembahasan

Peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 3 Merembu melalui penerapan model pembelajaran Assure dapat dijelaskan dari beberapa faktor, antara lain:

1. Peningkatan aktivitas belajar siswa. Model pembelajaran Assure menekankan pada pentingnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari aktivitas belajar siswa yang meningkat pada setiap siklus. Pada siklus I, aktivitas belajar siswa rata-rata sebesar 54%. Pada siklus II, aktivitas belajar siswa rata-rata meningkat menjadi 80%.
2. Peningkatan kualitas pembelajaran. Penerapan model pembelajaran Assure dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini terlihat dari meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.
3. Peningkatan motivasi belajar siswa. Penerapan model pembelajaran Assure dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Assure berbasis audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 3 Merembu. Oleh karena itu, model pembelajaran Assure dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran IPA yang efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru menerapkan model pembelajaran Assure berbasis audio visual dalam pembelajaran IPA. Selain itu, disarankan juga agar guru melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan model pembelajaran Assure untuk mata pelajaran lain, dan media yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmadi, H., Suharno, & Suryani, N. (2014). Penerapan Model ASSURE Dengan Menggunakan Media Power Point Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Usaha Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X MAN Sukoharjo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1).
- Ananda, R. (2017). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 21–30.
- Ariyani, Rika dan Replianis, Manajemen Peserta Didik, Jambi: Salim Media Indonesia, 2019.
- Ariyani, R. (2020). Penerapan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 3 Merembu. *Mikraf: Jurnal Pendidikan* 1(2), 15-24.
- Busyaeri, A., Udin, T., & Zaenuddin, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA Di MIN Kroya Cirebon. *Al Ibtida*, 3(1)
- Hasan, H. (2016). Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasan belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, Dan Transportasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(4), 22– 33.
- Purwono, J., Yutmini, S., & Anitah, S. (2014). Penggunaan Media AudioVisual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 127–144.
- Rachmadtullah, R., Ms, Z., & Sumantri, M. S. (2018). Development of computerbased interactive multimedia: study on learning in elementary education. *Int. J. Eng. Technol*, 7(4), 2035-2038.
- Riyana, C. (2012). *Media Pembelajaran*. Jakarta Pusat: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kementrian Agama RI.
- Sanjaya, W. (2015). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. Sugiyono. (2015).

Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Jurnal Medtek, 3(2), 1-6..

Syofyan, H. (2015). Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Melalui Metode Resitasi di SD Al Azhar Syifa Budi Jakarta Selatan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 134–150.

Trisnadewi, K. A., Darsana, I. W., & Wiyasa, I. K. N. (2014). Penerapan Pembelajaran Inkuiri Berbantu Media AudioVisual Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD No.3 Tibubeneng Kuta Utara. *E-Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*, 2(1).